

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pada dasarnya sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan ini terjadi karena upaya pembaharuan pendidikan. Sebagai hasil dari efek itu, sistem pendidikan di Indonesia semakin maju. Sistem pendidikan yang baik dapat menghasilkan generasi anak bangsa yang edukatif. Berbagai usaha dilakukan demi mewujudkan suasana belajar yang baik sehingga menimbulkan semangat belajar bagi peserta didik. Sistem Pendidikan di Indonesia bermula dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan mengatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran adalah proses interaksi

¹ UU RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.," 2003

peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar².

Berdasarkan pengertian tentang sistem pendidikan nasional diketahui betapa pentingnya pendidikan di Indonesia demi mewujudkan generasi bangsa yang berkepribadian baik, berakhlak mulia dengan tujuan untuk bangsa dan negara. Semua itu bisa tercapai dengan pembelajaran yang baik antara peserta didik, tenaga pendidik serta pemanfaatan sumber belajar yang tepat.

Sosiologi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang perkembangan kehidupan masyarakat sebagai makhluk sosial yang tercipta dari pengaruh pendidikan. Mata kuliah Sosiologi Pendidikan merupakan mata kuliah umum di program studi Teknologi Pendidikan, yang diambil pada semester genap dan memiliki 2 sks (satuan kredit semester). Mata kuliah Sosiologi Pendidikan juga mata kuliah baru ditahun 2021 dan dosen pengampu yang diberikan tanggung jawab untuk mengampu mata kuliah ini adalah Bapak Zuhdy Hasibuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pengembang kepada beberapa mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2019 yang sudah mengambil mata kuliah Sosiologi Pendidikan ditemukan bahwa, masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep atau inti dari materi Sosiologi Pendidikan. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah

² *Ibid.*

ini menyebabkan kebingungan disaat harus mengikuti ujian semester atau pun penugasan pada mata kuliah. Proses pembelajaran pada mata kuliah ini dilakukan dengan metode ceramah oleh dosen pengampu atau istilah ini biasa disebut dengan *teacher-centered* yakni, kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh dosen sebagai sumber utama dalam belajar. Kondisi ini juga berdampak kepada para mahasiswa yang mengakibatkan turunnya motivasi dalam belajar. Kini, keadaan tersebut perlahan mulai tergeser terutama di program studi Teknologi Pendidikan yang akan berfokus pada *student-centered*, Oleh karena itu bahan ajar yang dapat memfasilitasi kondisi tersebut sangat diperlukan.

Beberapa keadaan di atas mendukung bahwa materi mata kuliah Sosiologi Pendidikan tidak sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan, sebab tidak adanya bahan ajar ataupun media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran selama perkuliahan pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan. Selama ini mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan belum memiliki bahan ajar yang dapat dijadikan panduan mahasiswa untuk belajar, serta banyak juga mahasiswa yang kurang memahami materi-materi yang diberikan oleh dosen pengampu. Terdapat faktor lain yang pengembang temukan yaitu, tidak adanya rencana pembelajaran semester diawal perkuliahan berlangsung.

Sebagai seorang Teknolog Pendidikan sudah seharusnya memiliki peran untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja, sesuai dengan definisi menurut AECT Tahun 2004. *"Educational technology is the study and ethical practice of facilitating Learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources"*³. Definisi tersebut memiliki makna bahwa Teknologi Pendidikan merupakan praktik etis yang memiliki peranan untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan berbagai cara, seperti menciptakan sesuatu, memanfaatkan, serta mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat.

Pada penelitian ini pengembang mengembangkan modul cetak untuk memfasilitasi mahasiswa Teknologi Pendidikan yang mengambil mata kuliah Sosiologi Pendidikan. Alasan mengapa modul cetak yang pengembang pilih sebagai media untuk bahan ajar yaitu, modul cetak yang bersifat *self-learning* hal ini berarti dapat dipelajari secara mandiri dan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Maka dari itu, penelitian ini merupakan salah satu peranan pengembang sebagai Teknolog Pendidikan yang sekiranya dapat membantu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

³ Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 31

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan modul cetak mata kuliah Sosiologi Pendidikan yang akan digunakan oleh Mahasiswa Teknologi Pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah telah tersedia bahan ajar dalam mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan?
2. Apakah akibat yang terjadi jika peserta didik pada mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan belum memahami pembelajaran Sosiologi Pendidikan?
3. Media seperti apa yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah Sosiologi Pendidikan?
4. Bagaimana mengembangkan modul cetak untuk mata kuliah Sosiologi Pendidikan di Program Studi Teknologi Pendidikan?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan analisis masalah dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup dari penelitian ini hanya sebatas pada masalah:

1. Jenis Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada point 4 diidentifikasi masalah, yaitu "Bagaimana mengembangkan modul cetak untuk

mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan?”

2. Jenis Media

Media yang akan pengembang pilih adalah modul cetak mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan. Materi yang akan diangkat pada modul cetak ini adalah materi yang bersumber dari referensi-referensi berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Sosiologi Pendidikan.

3. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan yang menempuh mata kuliah Sosiologi Pendidikan.

4. Tempat

Tempat dalam penelitian ini adalah program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang terletak di Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari analisis masalah, identifikasi masalah, serta ruang lingkup maka tujuan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa modul cetak untuk memfasilitasi belajar mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Manfaat Pengembangan

Hasil dari pengembangan modul cetak mata kuliah Sosiologi Pendidikan ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi dan Ilmu pengetahuan dari hasil penelitian pengembangan modul cetak mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- b. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian di waktu yang akan datang. Khususnya penelitian pada kawasan pengembangan dalam Teknologi Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan, hasil dari penelitian pengembangan berupa modul cetak ini dapat digunakan sebagai bahan ajar utama untuk

mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan dengan baik.

- b. Bagi Dosen Pengampu mata kuliah Sosiologi Pendidikan, hasil penelitian membantu dosen pengampu dalam memfasilitasi perkembangan pembelajaran dari peserta didik.
- c. Bagi Pengembang, sebagai bentuk penerapan pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan untuk mengembangkan modul cetak mata kuliah Sosiologi Pendidikan di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

